

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berperan sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademik menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama masa studi. Sejalan dengan tema utama program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) “ **Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh**”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang ekonomi maupun bidang teknologi, khususnya bagi UMKM dan pemerintah desa Kota Jawa.

Di Desa Kota Jawa memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal sampai keluar daerah desa Kota Jawa dan banyak diketahui oleh banyak masyarakat dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Kota Jawa tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada pelaku UMKM. Menurut (Susanto, Sari, Moses, Rachmawanto, & Mulyono, 2020) Pemasaran dan penjualan hasil produk UMKM masih banyak dilakukan secara konvensional/offline. Tujuan utama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu melakukan optimalisasi UMKM dan

Pemerintahan Desa Kota Jawa dalam meningkatkan value melalui penerapan ilmu pengetahuan, ekonomi, dan teknologi.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dunia digital dan internet, tentu salah satunya berimbas di dunia pemasaran. Trend pemasaran di Indonesia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Di mana pemasaran digital ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet.

Saat ini UMKM memiliki permasalahan yang kompleks diantaranya adalah modal, sumber daya manusia, bahan baku, pemasaran dan manajemen (Lestari, Yulmaini, Kurniawan, & Sulyono, 2021). Pada UMKM Mia Donuts sudah menerapkan pemasaran digital, tetapi hanya memanfaatkan platform whatsapp dan metode offline dalam memasarkan produknya. Dimana hal tersebut masih kurang efektif dalam meningkatkan produktivitas UMKM Mia Donuts. Letak desa Kota Jawa yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai serta pemahaman masyarakat yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi. Khususnya sosialisasi mengenai platform SIMONIK baik kepada pelaku UMKM maupun kepada masyarakat Desa Kota Jawa.

Sistem Informasi Monitoring Kinerja UMKM (SIMONIK) merupakan sebuah platform marketplace pesawaran dimana para pelaku UMKM bisa memasarkan maupun mempromosikan produknya melalui platform SIMONIK. Dengan adanya SIMONIK memudahkan para pelaku UMKM menjangkau konsumen tidak hanya di desa saja tetapi bisa sampai ke wilayah kabupaten, memudahkan dalam pengurusan perizinan (PIRT, BPOM, logo halal, dan NIB), serta pengoptimalan branding UMKM.

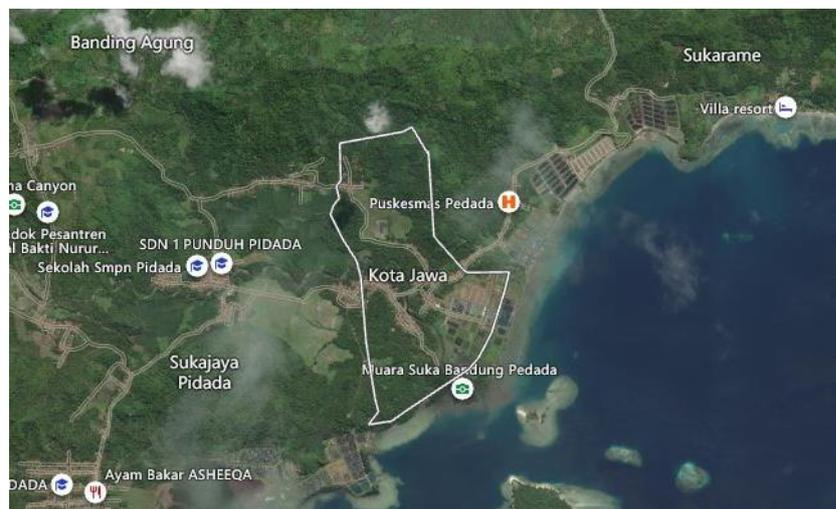
Menurut (Lestari, 2022) tujuan dari SIMONIK adalah memudahkan pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam memonitor perkembangan UMKM, melakukan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM SIMONIK.

Diharapkan melalui program kerja sosialisasi dan pendampingan SIMONIK kepada para pelaku UMKM dapat terbantu dalam mengelola pemasaran dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan konteks di atas, maka saya mengangkat judul

“SOSIALISASI PLATFORM SIMONIK MELALUI PENDAMPINGAN LANGSUNG PADA UMKM MIA DONUTS UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga



Gambar 1.1 Peta Desa Kota Jawa

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kota Jawa

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

**“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera,
berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”**

- Misi Desa Kota Jawa

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur
- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- d. Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan.

b. Batas-batas wilayah Desa Kota Jawa

Letak Geografis Desa Kota Jawa terletak diantara :

Sebelah Utara	:	Desa Gunung Sari
Sebelah Selatan	:	Desa Tanjung Kerta
Sebelah Barat	:	Desa Mada Jaya
Sebelah Timur	:	Desa Kubu Batu

Mata Pencaharian :

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kota Jawa

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
---------	-----------	-----------

Petani	998	-
Buruh Tani	512	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	8	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-
Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-
TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

Tabel 1.2 Data Kependudukan Desa Kota Jawa

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2430
Perempuan	2684
Jumlah Penduduk	5114
Jumlah KK	1292

Desa Kota Jawa adalah salah satu desa Suwa Karya di Kecamatan Way Khilau yang mempunyai luas wilayah ±848 Ha. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau secara umum berupa persawahan yang berada pada ketinggian 167 mdpl dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata berkisar antara 24°C s.d. 32°C. Desa Kota Jawa terdiri dari 9 (Sembilan) dusun dan 24 (Dua Puluh Empat) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibu kota kecamatan 3 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibu kota kabupaten 3 km dengan waktu tempuh 60 menit.

Keseharian masyarakat Desa Kota Jawa adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, perikanan, dan berternak serta berdagang mengingat keadaan wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakatnya. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya mengunitkan hasil yang optimal, Hal ini

disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang untuk petani. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Abdurrohik
Nama Usaha	:	Mia Donuts
Alamat Usaha	:	Dusun Kelapa Dua, Desa Kota Jawa, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Makanan Ringan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Februari, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Donat
Jumlah Tenaga Kerja	:	2
No.Telp/ Hp	:	+6281541463600

Berdasarkan data di atas, Mia Donuts menjadi salah satu UMKM di Desa Kota Jawa yang memproduksi Donat. Bapak Abdurrohik merupakan pemilik UMKM Mia Donuts, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdurrohik diketahui bahwa beliau memulai usaha Mia Donuts sejak Februari tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan oleh Bapak Abdurrohik ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya. Berdasarkan hasil sosialisasi mengenai SIMONIK Bapak Abdurrohik belum mengetahui apapun tentang platform SIMONIK, sehingga ini menjadi hambatan bagi usaha tersebut untuk dikenal oleh masyarakat Lampung. Serta, menjadi faktor lain yang menghalangi mereka untuk mencapai tujuan.

Maka dari itu, saya membantu Bapak Abdurrohman untuk mendaftarkan usahanya di platform SIMONIK, sekaligus memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai platform SIMONIK.

1.2 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaiman strategi pemasaran serta promosi produk melalui platform SIMONIK?
2. Bagaimana meningkatkan branding produk UMKM melalui platform SIMONIK?
3. Bagaimana meningkatkan produktivitas UMKM melalui platform SIMONIK?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

1. Dapat meningkatkan branding produk UMKM Mia Donuts melalui platform SIMONIK
2. Dapat meningkatkan produktivitas UMKM Mia Donuts melalui platform SIMONIK.
3. Dapat memberikan gambaran mengenai strategi pemasaran serta promosi produk yang efektif.

2. Manfaat

a. Bagi Desa

Desa dapat merasakan feedback yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan

membantu para pelaku UMKM yang ada di Desa Kota Jawa dalam meningkatkan branding produk melalui beberapa program kerja seperti digital marketing, website SIMONIK, re-branding logo dan penciptaan inovasi produk baru, serta bisa menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Kota Jawa.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Kota Jawa menjadi lebih berkualitas.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Menjadi bahan untuk mahasiswa dalam mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, mengembangkan potensi, serta membina mahasiswa menjadi *Leader, Problem Solver*, dan memunculkan ide bisnis baru bagi masyarakat desa Kota Jawa.

d. Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigam bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feedback) baik dalam pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan khususnya bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Kota Jawa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa
- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Tokoh Agama Desa Kota Jawa
- f. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- g. Masyarakat Desa Kota Jawa
- h. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- i. Kepala Sekolah MI Mathla'ul Anwar Babakan Loa
- j. Siswa/I MI Mathla'ul Anwar Babakan Loa
- k. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa